

PK Bapas Nusakambangan melaksanakan Litmas di Lapas Karanganyar Nusakambangan

Rifki Maulana - JUSTISIA.CO.ID

Jan 9, 2023 - 14:46



PK Bapas Nusakambangan melaksanakan Litmas di Lapas Karanganyar Nusakambangan

Nusakambangan - Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan Anang melaksanakan tugas penelitian kemasyarakatan terhadap warga binaan pemasyarakatan di Lapas Karanganyar Nusakambangan, Senin (09/01/2023).

Kegiatan litmas ini dilaksanakan guna memenuhi hak warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Lapas Karanganyar Nusakambangan. Giat litmas ini selanjutnya dipakai dalam penggalian data dan informasi untuk mengetahui perubahan perilaku dan faktor kebutuhan serta resiko dari warga

binaan. Melalui penelitian kemasyarakatan tersebut, Pembimbing kemasyarakatan memberikan rekomendasi terkait program pembinaan dan kebutuhan narapidana.

“Selain menggali latar belakang dan faktor psikososial klien sebelum melakukan tindak pidana, kegiatan litmas ini juga digunakan untuk membimbing dan memotivasi warga binaan,” terang salah satu pembimbing kemasyarakatan ahli pertama Bapas Kelas II Nusakambangan.

Selain keperluan litmas Awal, para narapidana juga dilakukan assesmen RRI dan kriminogenik untuk mengetahui faktor pengulangan tindak pidana. Dalam penggalan data kali ini, kebanyakan WBP yang terjerat tindak pidana narkoba.

MR salah satu WBP Lapas Karanganyar Nusakambangan, mengungkapkan bahwa selama menjalani pembinaan, pria asal Boyolali ini belajar banyak tentang agama dan lebih ikhlas menjalani hidup.

"Awalnya saya depresi, karena tuntutan pidana saya dan menjalani pidana di Lapas High Risk. Saya harus menjalani pidana sehingga akhirnya saya mulai berdamai dengan hal tersebut (menjalani pidana)" ujar MR, pelaku tindak pidana narkoba.

Kepada pembimbing kemasyarakatan, MR membeberkan jika dalam pembinaan Lapas Karanganyar klien kembali mendekati diri dan belajar agama Islam lebih dalam lagi.

“Pagi, siang dan malam saya selalu rutin berdoa. Dan sekarang sedang mendalami ilmu agama yang saya anut yaitu agama Islam”, ucap MR.

Pada kesempatan tersebut, para pembimbing kemasyarakatan memberikan penguatan dan arahan agar para narapidana tetap memiliki motivasi dan tujuan dalam menjalani kehidupan. Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan juga menekankan pada WBP untuk selalu menaati peraturan di dalam lapas.

Dalam revitalisasi pemasyarakatan, penelitian kemasyarakatan atau litmas ini nantinya digunakan untuk kepentingan kebutuhan WBP, antara lain program pembinaan yang tepat, program kebutuhan narapidana maupun penempatan lapas berdasarkan tingkat resiko.